

**ANALISIS KONSEP INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER
PADA ANTARMUKA SISTEM INFORMASI AKADEMIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

Desriyanti

Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Jl Budi Utomo No 10 Ponorogo
Email : yunandes@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Akademik Mahasiswa merupakan sistem yang sudah ada, dimana aktivitas akademik mahasiswa akan terekam dalam sistem tersebut dari mahasiswa mulai masuk sampai dengan lulus. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas antarmuka, mengetahui kriteria ramah dengan pengguna sesuai dengan ragam dialog dan konsep interaksi manusia dan komputer pada antarmuka suatu sistem informasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, penyebaran angket yang akan diolah data dengan SPSS. Untuk memperjelas pembahasan digunakan pengelompokan variable dengan menggunakan tabel dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji validasi variabel tabel *r product moment person* dengan *df*. Untuk hasil penilaian untuk setiap responden dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan seluruh responden. Selanjutnya dilakukan uji. Jika $S_{ig} > 0.05$ maka H_0 diterima Jika $S_{ig} < 0.05$ maka H_0 ditolak. Dari pengujian ini menunjukkan $S_{ig} = 0.000$, maka $S_{ig} < 0.05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa “penerapan konsep interaksi manusia dan komputer pada antarmuka dalam sistem informasi akademik mahasiswa sudah baik

Kata kunci: sistem informasi akademik, interaksi manusia dan komputer, ragam dialog, spss, antarmuka

Abstract

*Academic Information System Students is an existing system, where student academic activities will be recorded in the system from the first semester until the last semester. This study aims to obtain a description of the quality of the interface, knowing the criteria to the user in accordance with the various dialogues and concepts of human and computer interaction on the interface of a student academic information system. The methods used are observation, documentation, and the questionnaire which is analyzed SPSS. In order to have a deep discussion, variable groupings are done through the validation test table variable *r product moment person* with *df* (degree of freedom). For the results of the scores for each respondent can be seen in the table results of the calculation of all respondents. Thus, One Sample *t* test If $S_{ig} > 0.05$ then H_0 accepted If $S_{ig} < 0.05$ then H_0 is rejected. From the One Sample *t* test shows $S_{ig} = 0.000$, then $S_{ig} < 0.05$ which means H_0 rejected. So, from the One Sample *T* test, it is indicated that “the application of the concept of human and computer interaction on the interface in the academic information has done well.*

Keywords: *academic information system, human and computer interaction, various dialogues, spss, interface*

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Ponorogo telah menerapkan sistem informasi akademik mahasiswa, informasi mengenai kegiatan akademik seperti nilai-nilai mahasiswa, pembayaran mahasiswa, pemrograman, data mahasiswa, mata kuliah dll. Sistem akademik sangat membantu mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta tidak terbatas waktu dan tempat, juga dapat di akses dengan mudah dan cepat.

Sistem informasi Akademik sebagai sebuah Sistem Informasi akan dapat berhasil apabila konsep-konsep Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) diterapkan dalam sistem tersebut. Mahasiswa adalah sebagai pengguna yang akan berinteraksi langsung dengan sistem informasi akademik dengan konsep interaksi manusia dan komputer diterapkan dalam sistem tersebut akan memberikan kepuasan bagi pengguna. Kenyataannya mahasiswa masih ada yang belum memahami dalam mengoperasikan sistem tersebut, dikarenakan kurang berinteraksi dengan sistem, sehingga tingkat pemahaman dan kepuasan mahasiswa perlu dievaluasi. Dengan adanya mata kuliah interaksi manusia dan komputer dapat dilakukan analisis terhadap sistem informasi akademik bagaimana konsep IMK diterapkan pada sistem tersebut.

Beberapa artikel jurnal yang membahas tentang masalah penerapan interaksi manusia dan komputer dengan penelitian antara lain Aprudi (2014) *penerapan konsep interaksi manusia dan computer pada sistem informasi akademik fakultas ekonomi universitas musi rawas* [1]. Metode pengembangan *system prototype* ekstrim pemrograman dengan menghasilkan rancangan antarmuka sistem informasi akademik yang dapat direkomendasikan untuk diterapkan. Penelitian yang dilakukan Perdana (2011) *evaluasi konsep interaksi manusia dan*

komputer pada antarmuka "SIPRUS" di perpustakaan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta [2]. Metode yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan hasil penerapan SIPRUS sudah memenuhi syarat-syarat "ramah dengan pengguna" sesuai dengan Sembilan ragam dialog dan sebelas konsep interaksi manusia dan komputer pada antarmuka.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa konsep interaksi manusia dan komputer sangat mendukung agar terbentuknya sistem informasi yang *user frendly* bagi pengguna. Dari latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana Analisis konsep interaksi manusia dan komputer pada antarmuka sistem informasi akademik Universitas Muhammadiyah Ponorogo?* dengan tujuan analisis konsep IMK tersebut sudah mendukung sistem yang *user friendly*.

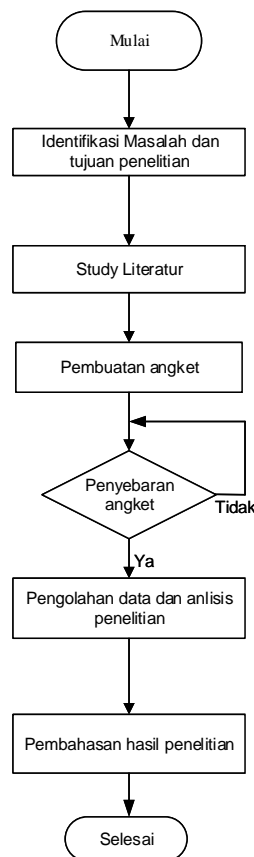
Definisi dari interaksi manusia dan komputer [3] sebagai berikut : a) Sekumpulan proses, dialog dan kegiatan di mana melaluinya pengguna memanfaatkan dan berinteraksi dengan komputer. b) Suatu disiplin ilmu yang menekankan pada aspek desain, evaluasi, dan implementasi dari sistem komputer interaktif untuk kegunaan manusia dengan mempertimbangkan fenomena-fenomena di sekitar manusia. c) Suatu studi ilmiah tentang masyarakat di dalam lingkungan kerja. Menurut Davis (dalam Arifin, 2002) mengatakan data atau informasi merupakan kelompok teratur, studi yang mewakili kuantitas tindakan, benda dan sebagainya. Sistem Informasi Akademik selain merupakan sumber daya informasi di kampus, juga dapat digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dosen dengan pejabat kampus terkait dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus tersebut [4].

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. menurut, Arikunto (2010) menjelaskan bahwa” *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu” [5]. Begitu pula menurut Sugiyono (2010) adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu [6]. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang terdiri dari Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi; Fakultas Agama Islam yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Agama Islam; Fakultas Ekonomi yang

terdiri dari Program Studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan dan Akuntansi; Fakultas Teknik yang terdiri dari Program Studi Mesin, Elektro dan Informatika; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri dari Program Studi PPKn, Pendidikan Matematika dan Bahasa Inggris Program Studi Keperawatan, dan Kebidanan.

Desain Penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut: a) Menetapkan populasi dan sampel penelitian, b) Mengumpulkan data quisioner, c) Mengolah data, d) Menganalisa data, d) Menetapkan kesimpulan. Untuk memperjelas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 diagram alir penelitian. Dimana ini merupakan proses awal sampai akhir dalam penelitian yang dilakukan



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan untuk mengukur dimensi usability adalah (*accessibility, identity, navigation dan content*). Adapun variabel pertanyaan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1 Atribut Pengukuran *Usability*

NO	PERTANYAAN
	Accessibility
1	Saya mengerti tentang sistem informasi akademik mahasiswa
2	Saya tahu cara masuk di sistem informasi akademik mahasiswa.
3	Sistem informasi akademik sangat penting bagi saya.
4	Saya sering membuka sistem informasi akademik mahasiswa.
5	Apakah waktu pencarian sistem informasi akademik mudah?
6	Apakah latar belakang pada sistem informasi akademik mahasiswa kontras?
7	Apakah ukuran font / spasi mudah dibaca dan digunakan?
8	Apakah gambar tag ALT sudah tepat?
	Identity
9	Apakah home-page dapat dicerna dalam 5 detik?
10	Apakah jalur informasi sistem akademik mahasiswa jelas?
11	Apakah tagline membuat tujuan sistem informasi akademik mahasiswa jelas?
12	Apakah kecepatan waktu mengakses mudah?
13	Apakah logo atau icon berada ditempat yang mencolok?
	Navigation
14	Apakah navigasi mudah diidentifikasi?
15	Apakah label navigasi jelas dan singkat?
16	Apakah link konsisten dan mudah diidentifikasi?
17	Apakah sistem informasi akademik mahasiswa dapat diakses dengan mudah?
18	Apakah sistem informasi akademik mahasiswa dapat diakses di luar kampus?
19	Apakah judul utama jelas dan deskriptif?
20	Apakah gaya dan warna sistem informasi akademik mahasiswa konsisten?
21	Apakah URL berarti dan ramah terhadap pengguna?
22	Apakah penekanan pada font (bold, dll) digunakan secara tepat?
23	Apakah item yang ada sudah sesuai dengan konten yang sudah ada?
24	Apakah judul halaman HTML dapat memberikan penjelasan?
25	Apakah data mudah di download?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah mengetahui sistem akademik mahasiswa diharapkan sistem yang sudah ada dapat memenuhi kriteria konsep interaksi manusia dan komputer yaitu kriteria *usability*, dimana ditinjau dari sisi *accessibility, identity, navigation dan content*. Dari hasil kuisioner yang dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akademik mahasiswa sudah layak dan sesuai dengan konsep interaksi manusia dan komputer dengan kriteria *usability*.

Secara keseluruhan pada dimensi *usability* terdapat 25 atribut yang digunakan untuk pengukuran kinerja suatu *system*. Hasil pengujian validitas beberapa variable dengan kuisioner

responden yang kembali sebanyak 44, maka r tabel dapat diperoleh melalui table *r product moment* persen dengan *df (degree of freedom)* :

$$df = n - 2$$

$$df = 44 - 2$$

$$df = 42$$

maka r table = 0.304

kemudian akan digunakan untuk menghitung validitas pertanyaan apakah valid atau tidak dengan cara membandingkan antara r hitung dan r table, jika r hitung $>$ r table maka

pertanyaan bisa dikatakan valid dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil Uji Validitas Accesbility
 - a. Uji Korelasi

Tabel 2 *Correlations*

		item 1	item 2	item3	item4	item5	item6	item7	item 8	Total skor
item1	Pearson Correlation	1	.821*	.455**	.329*	.288	.457*	.337*	.478*	.733*
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.029	.058	.002	.025	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item2	Pearson Correlation	.821*	1	.556**	.419*	.369*	.428*	.294	.537*	.786*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.014	.004	.052	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item3	Pearson Correlation	.455*	.556*	1	.402*	.539*	.484*	.575*	.547*	.790*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.007	.000	.001	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item4	Pearson Correlation	.329*	.419*	.402**	1	.453*	.309*	.332*	.240	.644*
	Sig. (2-tailed)	.029	.005	.007		.002	.041	.028	.121	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item5	Pearson Correlation	.288	.369*	.539**	.453*	1	.493*	.521*	.269	.679*
	Sig. (2-tailed)	.058	.014	.000	.002		.001	.000	.081	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item6	Pearson Correlation	.457*	.428*	.484**	.309*	.493*	1	.390*	.510*	.685*
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.001	.041	.001		.009	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item7	Pearson Correlation	.337*	.294	.575**	.332*	.521*	.390*	1	.379*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.025	.052	.000	.028	.000	.009		.012	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44
item8	Pearson Correlation	.478*	.537*	.547**	.240	.269	.510*	.379*	1	.677*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.121	.081	.000	.012		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43

totalskor	Pearson Correlation	.733*	.786*	.790**	.644*	.679*	.685*	.661*	.677*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	43	44

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0,01

* . Korelasi signifikan pada tingkat 0.05

b.Uji Reliability

Tabel 3 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	97.7
	Excluded ^a	1	2.3
	Total	44	100.0

Penghapusan listwise berdasarkan semua variabel dalam prosedur.

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Tabel 5 Item-Total Statistics

	Skala Berarti jika Item Dihapus	Skala Variance jika Item Dihapus	Korelasi Item-Total yang Dikoreksi	Alpha Cronbach jika Item Dihapus
item1	25.93	20.162	.640	.840
item2	25.67	19.130	.692	.833
item3	25.47	20.207	.716	.831
item4	26.56	21.205	.533	.852
item5	26.23	21.421	.576	.847
item6	26.35	21.852	.599	.845
item7	25.81	20.917	.543	.852
item8	26.35	21.947	.584	.847

Sumber : data olah 26 November 2016

Dari perhitungan statistik diatas bisa sudah dibuat seperti terlihat pada table 6 diketahui kesesuaian pertanyaan yang Accessibility.

Tabel 6 Accessibility

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.640	0.304	Valid
Pertanyaan 2	0.692	0.304	Valid
Pertanyaan 3	0.716	0.304	Valid

Pertanyaan 4	0.533	0.304	Valid
Pertanyaan 5	0.576	0.304	Valid
Pertanyaan 6	0.599	0.304	Valid
Pertanyaan 7	0.543	0.304	Valid
Pertanyaan 8	0.583	0.304	Valid

Dari hasil pengujian yang disajikan pada tabel 6 dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada *variable accessibility* mempunyai nilai r hitung masing-masing 0.640, 0.692, 0.716, 0.533, 0.576, 0.599, 0.543, 0.583 dimana ketentuan bahwa r hitung lebih besar r table maka dapat disimpulkan

bahwa seluruh item pada *variable accessibility* dapat dikategorikan valid. Sehingga Pertanyaan 1 sampai 8 valid.

2. Hasil Uji Validitas Identity

a.Uji Korelasi

Tabel 7 Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total skor
item1	Pearson Correlation	1	.207	.347*	.248	.258	.503**
	Sig. (2-tailed)		.178	.022	.105	.091	.001
	N	44	44	43	44	44	44
item2	Pearson Correlation	.207	1	.582**	.660**	.513**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.178		.000	.000	.000	.000
	N	44	44	43	44	44	44
item3	Pearson Correlation	.347*	.582**	1	.680**	.368*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.015	.000
	N	43	43	43	43	43	43
item4	Pearson Correlation	.248	.660**	.680**	1	.424**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.105	.000	.000		.004	.000
	N	44	44	43	44	44	44
item5	Pearson Correlation	.258	.513**	.368*	.424**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.091	.000	.015	.004		.000
	N	44	44	43	44	44	44
totalskor	Pearson Correlation	.503**	.801**	.806**	.830**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	43	44	44	44

*. Korelasi signifikan pada tingkat 0.05

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01

b. Uji Reliability

Tabel 8 Case Processing Summary

	N	%
Valid	43	97.7
Cases Excluded ^a	1	2.3
Total	44	100.0

Penghapusan listwise berdasarkan semua variabel dalam prosedur

Tabel 9 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Tabel 10 Item-Total Statistics

	Skala Berarti jika Item Dihapus	Skala Variance jika Item Dihapus	Korelasi Item-Total yang Dikoreksi	Alpha Cronbach jika Item Dihapus
item1	14.28	7.825	.326	.823
item2	13.77	6.135	.678	.721
item3	13.95	6.283	.677	.723
item4	14.37	5.811	.698	.712
item5	13.95	6.664	.510	.777

Sumber : data olah 26 November 2016

Tabel 11 Identity

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0.326	0.304	Valid
Pertanyaan 2	0.678	0.304	Valid
Pertanyaan 3	0.677	0.304	Valid
Pertanyaan 4	0.698	0.304	Valid
Pertanyaan 5	0.510	0.304	Valid

Dari hasil pengujian yang disajikan pada table 11 dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada *variabel identity* mempunyai nilai r hitung masing-masing 0.326, 0.678, 0.677, 0.698, 0.510 dimana ketentuan bahwa r hitung lebih besar r tabel maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh item pada *variable identity* dapat dikategorikan valid. Sehingga Pertanyaan 1 sampai 5 valid.

3. Hasil Uji Validitas Navigation

a. Uji Korelasi

Tabel 12 Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Total skor
item1	Pearson Correlation	1	.577**	.445**	.204	.468**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.184	.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
item2	Pearson Correlation	.577**	1	.389**	.016	.069	.566**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.916	.654	.000

	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.445**	.389**	1	.490**	.540**	.807**
item3	Sig. (2-tailed)	.002	.009		.001	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.204	.016	.490**	1	.498**	.648**
item4	Sig. (2-tailed)	.184	.916	.001		.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.468**	.069	.540**	.498**	1	.739**
item5	Sig. (2-tailed)	.001	.654	.000	.001		.000
	N	44	44	44	44	44	44
	Pearson Correlation	.759**	.566**	.807**	.648**	.739**	1
totalskor	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01

b. Uji Reliability

Tabel 13 Case Processing Summary

	N	%
Valid	44	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	44	100.0

Penghapusan listwise berdasarkan semua variabel dalam prosedur

Tabel 14 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	5

Tabel 15 Item-Total Statistics

	Skala Berarti jika Item Dihapus	Skala Variance jika Item Dihapus	Korelasi Item-Total yang Dikoreksi	Alpha Cronbach jika Item Dihapus
item1	14.23	5.389	.589	.664
item2	14.14	6.353	.334	.755
item3	14.23	5.342	.676	.635
item4	14.20	5.748	.403	.738
item5	14.02	5.465	.556	.677

Sumber : data olah 26 November 2016

Tabel 16 Navigation

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0. 589	0.304	Valid
Pertanyaan 2	0. 334	0.304	Valid
Pertanyaan 3	0. 676	0.304	Valid
Pertanyaan 4	0. 403	0.304	Valid
Pertanyaan 5	0. 556	0.304	Valid

Dari hasil pengujian yang disajikan pada table 16 dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada variabel

navigation mempunyai nilai r hitung masing-masing 0. 589, 0. 334, 0. 676, 0. 403, 0. 556 dimana ketentuan bahwa r

hitung lebih besar r table maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel navigation dapat dikategorikan valid. Sehingga Pertanyaan 1 sampai 5 valid

4. Hasil Uji Validitas Content
a. Uji Korelasi

Tabel 17 Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Total skor
item1	Pearson Correlation	1	.698**	.271	.255	.060	.473**	.439**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.075	.095	.701	.001	.003	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item2	Pearson Correlation	.698**	1	.512**	.279	.172	.424**	.357*	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.066	.264	.004	.017	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item3	Pearson Correlation	.271	.512**	1	.280	.420**	.432**	.325*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000		.065	.005	.003	.031	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item4	Pearson Correlation	.255	.279	.280	1	.380*	.487**	.265	.605**
	Sig. (2-tailed)	.095	.066	.065		.011	.001	.082	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item5	Pearson Correlation	.060	.172	.420**	.380*	1	.385**	.328*	.584**
	Sig. (2-tailed)	.701	.264	.005	.011		.010	.029	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item6	Pearson Correlation	.473**	.424**	.432**	.487**	.385**	1	.468**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.003	.001	.010		.001	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
item7	Pearson Correlation	.439**	.357*	.325*	.265	.328*	.468**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.003	.017	.031	.082	.029	.001		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
totalskor	Pearson Correlation	.668**	.717**	.683**	.605**	.584**	.779**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

** . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01

* . Korelasi signifikan pada tingkat 0.05

b.Uji Reliability

Tabel 18 Case Processing Summary

	N	%
Valid	44	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	44	100.0

Penghapusan listwise berdasarkan semua variabel dalam prosedur.

Tabel 19 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	7

Tabel 20 Item-Total Statistics

	Skala Berarti jika Item Dihapus	Skala Variance jika Item Dihapus	Korelasi Item-Total yang Dikoreksi	Alpha Cronbach jika Item Dihapus
item1	21.39	11.033	.534	.776
item2	21.45	10.719	.595	.765
item3	21.59	10.805	.545	.774
item4	21.48	11.558	.466	.787
item5	21.36	11.353	.415	.797
item6	21.41	10.015	.663	.750
item7	21.45	10.254	.531	.778

Sumber : data olah 26 November 2016

Tabel 21 Content

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0. 534	0.304	Valid
Pertanyaan 2	0. 595	0.304	Valid
Pertanyaan 3	0. 545	0.304	Valid
Pertanyaan 4	0. 466	0.304	Valid
Pertanyaan 5	0. 415	0.304	Valid
Pertanyaan 6	0. 663	0.304	Valid
Pertanyaan 7	0. 531	0.304	Valid

Dari hasil pengujian yang disajikan pada table 21 dapat diketahui bahwa keseluruhan item pada variabel content mempunyai nilai r hitung masing-masing 0. 534, 0. 595, 0. 545, 0. 466, 0. 415, 0. 663, 0. 531 dimana ketentuan bahwa r hitung lebih besar r tabel maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel content dapat dikategorikan valid. Sehingga Pertanyaan 1 sampai 7 valid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penerapan konsep interaksi manusia dan komputer dalam penelitian diperoleh beberapa hal yaitu:

1. Antarmuka pada sistem informasi akademik mahasiswa yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sudah sesuai dengan konsep interaksi manusia dan komputer.
2. Antarmuka pada sistem informasi akademik mahasiswa yang sudah ada

- telah memenuhi kebutuhan pengguna khususnya mahasiswa.
3. Pemanfaatan sistem informasi akademik mahasiswa secara baik telah digunakan dimana mahasiswa dapat mengetahui rekam jejak dari awal sampai lulus. Terkait semua item yang sudah ada dapat mempermudah mahasiswa untuk mengetahui rekam akademik
 4. Salah satu konsep teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi akademik ini adalah konsep interaksi manusia dan komputer

DAFTAR RUJAKAN

- [1] Syafri Aprudi, "Penerapan Konsep Interaksi Manusia Dan Komputer Pada Sistem Informasi Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Musi Rawas": Jurnal Sigmata | Lppm Amik Sigma, Volume.2 No.1 Oktober 2013
- [2] Putra Perdana, Bram, Evaluasi Konsep Interaksi Manusia Dan Komputer Pada Antarmuka Siprus Di Perpustakaan Sma Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi Thesis", UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2011
- [3] Sudarmawan,ST,MT dan Dony Ariyus, Interaksi Manusia dan Komputer, Yogyakarta: Andi 2007
- [4] Arifin Mochamad," Pemanfaatan media web site sebagai sistem informasi akademik dan sarana pembelajaran mandiri dalam pengaruhnya dengan prestasi belajar mahasiswa". Jurnal STIKOM Vol.6 No. 2 September 2002
- [5] Arikunto, Suharsimi,"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- [6] Sugiyono." Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2010